

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca adalah salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap anak, karena dengan membaca anak akan lebih mudah mempelajari berbagai bidang ilmu pengetahuan. Meskipun media elektronik (televisi) telah banyak menggantikan peranan penting dalam kehidupan manusia modern, dengan kemampuan ilmu pengetahuan yang sangat pesat manusia harus terus menerus memperbaharui pengetahuan dan keterampilan yang sebagian besar tergantung pada kedua aktivitas tersebut.

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan untuk membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan mempelajari bidang studi pada kelas berikutnya. Oleh karena itu anak harus belajar membaca untuk belajar.

Sedangkan bagi anak tunagrahita ringan dalam pembelajaran membaca di SLB masih dirasakan kurang memenuhi apa yang diharapkan, hal ini menuntut adanya upaya konkrit dalam mencari metode yang tepat dan media yang menarik bagi anak dalam pembelajaran membaca seperti yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi : untuk mengembangkan kemampuannya dan setiap warga negara

Cicah Juarsih, 2012

Penggunaan Kartu Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Ringan Kelas D-2 Di SLB C Bina Asih Cianjur

: Penelitian Tindak Kelas

Universitas Pendidikan Indonesia | ref 1 u

berkesempatan dalam segi fisik, mental dan atau emosi sosialnya sebagaimana terkandung dalam PP No. 72 tentang Pendidikan Luar Biasa yang berbunyi :

“Pendidikan luar biasa bertujuan membantu peserta didik dan menyandang kelainan fisik dan mental agar mampu mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai pribadi maupun anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta mengembangkan kemampuan dalam dunia kerja atau mengikuti pendidikan lanjutan”

Pembelajaran membaca permulaan bagi anak tunagrahita ringan masih dirasakan belum memenuhi apa yang diharapkan. Hal ini benar-benar menjadi suatu masalah bagi guru untuk dicari pemecahannya dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak tunagrahit ringan.

Anak tunagrahita ringan kelas dua kemampuan dasar membacanya masih sangat kurang sekali, dimana perkembangan kecerdasannya mengalami hambatan sehingga tidak mencapai tahap perkembangan yang optimal. Kapasitas belajar anak tunagrahita ringan terutama yang bersifat abstrak, seperti belajar berhitung, menulis dan membaca juga sangat terbatas.

Dari data hasil ulangan semester satu siswa tunagrahita ringan di kelas dua menunjukkan bahwa anak tunagrahita ringan belum bisa membaca kata tanpa ada gambar disamping kata atau dibawah kata. Dalam membaca gambar anak tunagrahita ringan kelas dua bisa dengan lancar membaca bahwa nama itu misalnya bola, padahal di depan gambar bola ada kata ini tetapi anak bisa membaca gambarnya saja. Sering kali anak merasa bosan pembelajaran

Cicik Juarsih, 2012

Penggunaan Kartu Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Ringan Kelas D-2 Di SLB C Bina Asih Cianjur

: Penelitian Tindak Kelas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

membaca hanya sekedar di tulis di papan tulis atau di buku catatan siswa. Kemudian guru membacakannya diikuti oleh siswa. Dalam hal ini guru sekaligus peneliti ingin agar belajar membaca anak tunagrahita ringan termotivasi dengan baik.

Untuk itu guru mengupayakan bagaimana caranya agar kemampuan anak tunagrahita ringan dalam membaca permulaan dapat meningkat.

Untuk meningkatkan kemampuan anak tunagrahita ringan dalam membaca permulaan, guru biasanya menggunakan media gambar sebagai alat dalam mengajar membaca permulaan dengan tujuan menarik minat anak untuk belajar membaca dan untuk mengurangi hambatan yang dialami anak dalam membaca.

Untuk meningkatkan kemampuan anak tunagrahita ringan dalam membaca permulaan, guru biasanya menggunakan media gambar sebagai alat dalam mengajar membaca permulaan dengan tujuan menarik minat anak untuk belajar membaca dan untuk mengurangi hambatan yang dialami anak dalam membaca.

Banyak yang menjadi kendala bagi anak tunagrahita ringan dalam hal membaca permulaan khususnya kelas dua SD diantaranya :

1. Terbatasnya kemampuan atau daya ingat anak tunagrahita ringan sehingga akan mempengaruhi kemampuan membaca
2. Kurangnya penggunaan media pembelajaran akibatnya anak cepat bosan dan kurang menarik minat anak dalam membaca.

Cicik Juarsih, 2012

Penggunaan Kartu Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Ringan Kelas D-2 Di SLB C Bina Asih Cianjur

: Penelitian Tindak Kelas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Metode mengajar yang digunakan guru kurang tepat.

Hal yang sangat penting dalam pembelajaran membaca permulaan ialah mengembangkan sikap yang diperlukan untuk itu langkah-langkah yang mendorong agar anak mau belajar membaca antara lain menurut (Moh. Amin : 1982 : 6), yaitu :

1. Mengajak anak untuk menggunakan bahan yang mudah dipahami olehnya dan yang dapat dikerjakan dengan mudah.
2. Mengusahakan agar memperlihatkan hasil anak yang dicapai walaupun nama kecil
3. Usahakan agar bersaing dengan prestasi sebelumnya.
4. Usahakan agar bacaan menarik bagi anak.

Pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar, merupakan suatu alternatif yang dapat digunakan guru untuk mengurangi hambatan-hambatan yang dialami dalam membaca permulaan. Dengan media gambar diharapkan dapat menarik minat membaca anak tunagrahita ringan dan dapat meningkatkan kemampuan anak tunagrahita ringan dalam membaca permulaan

B. Sasaran Tindakan

Cicik Juarsih, 2012

Penggunaan Kartu Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Ringan Kelas D-2 Di SLB C Bina Asih Cianjur

: Penelitian Tindak Kelas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam PTK ini subjek yang akan dijadikan sasaran penelitian tindakan kelas yaitu siswa tunagrahita ringan kelas D.2 yang terdiri dari dua orang laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan di SLB C Bina Asih Cianjur.

Sasaran penelitian tindakan terhadap siswa tunagrahita ringan yaitu dengan melakukan proses pembelajaran (RPP). Di dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dibuat oleh peneliti dengan menggunakan kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

C. Rumusan Masalah

Dalam melakukan penelitian tentunya harus ada sasaran yang dituju. Agar peneliti mempunyai sasaran yang jelas, maka peneliti merumuskan suatu masalah, yaitu :

“Apakah penggunaan kartu bergambar dalam membaca permulaan di kelas dua SLBC Bina Asih Cianjur dapat meningkatkan kemampuan anak tunagrahita ringan dalam membaca permulaan ?”

D. Hipotesis Tindakan (Cara Pemecahan Masalah)

Pemecahan masalah yang akan dilaksanakan dalam PTK ini, yaitu dengan menggunakan kartu bergambar. Dengan digunakan kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelas D-2 di SLB C Bina Asih Cianjur.

E. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

Cicik Juarsih, 2012

Penggunaan Kartu Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Ringan Kelas D-2 Di SLB C Bina Asih Cianjur

: Penelitian Tindak Kelas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Tujuan Umum

Untuk memperoleh gambaran mengenai penggunaan kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

2. Tujuan Khusus

Untuk memperoleh gambaran dampak dari penggunaan kartu bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita ringan di Kelas Dua SLBC Bina Asih Cianjur

F. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Adapun manfaat yang diharapkan penulis adalah manfaat secara teoretis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat teoretis

Sebagai salah satu cara pemecahan dalam menangani membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan.

2. Manfaat Praktis

Dengan penggunaan kartu gambar diharapkan dapat mengatasi permasalahan anak tunagrahita ringan dalam pembelajaran membaca

Cicah Juarsih, 2012

Penggunaan Kartu Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Ringan Kelas D-2 Di SLB C Bina Asih Cianjur

: Penelitian Tindak Kelas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

permulaan dan mencari stragi pembelajaran membaca permulaan yang tepat



Cicli Juarsih, 2012

Penggunaan Kartu Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Ringan Kelas D-2 Di SLB C Bina Asih Cianjur

: Penelitian Tindak Kelas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu